

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teoritis

1. Kepribadian Guru

Kepribadian diartikan sebagai tingkah laku khas dan sifat seseorang yang membuatnya berbeda dengan orang lain. Kemudian, kepribadian bisa juga berarti integrasi karakteristik dari pola dan minat.⁸ Setiap guru mempunyai kepribadian masing-masing sesuai dengan ciri-ciri yang dimiliki. Antara satu guru dengan guru yang lainnya memiliki banyak perbedaan dalam banyak hal, perbedaan cara mengajar, berkomunikasi, berpakaian, kebiasaan yang kesemuanya sangat mempengaruhi penilaian siswa terhadap seorang guru. Jadi bila kita simpulkan, maka kepribadian Guru adalah keseluruhan dari individu guru yang terdiri dari unsur psikis dan fisik, perkataan, perbuatan, tindakan, sifat, dan kebiasaan sehari-hari guru yang menjadi tolak ukur siswa dalam menilai guru tersebut.

Wijaya mengemukakan bahwa "keberhasilan seorang *guru* dalam Proses Belajar Mengajar harus didukung oleh kemampuan *pribadinya*". Kemampuan *pribadi guru* dalam Proses Belajar Mengajar tersebut secara rinci sebagai berikut.⁹

⁸ Kartini Kartono, *Kamus Psikologi* (Bandung: Pioner Jaya 2006), hlm. 91

⁹ Cece Wijaya, *kemampuan dasar guru dalam dalam proses belajar mengajar*, (Bandung: Rosdakarya:2004), hlm. 13-21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Kemantapan dan Integritas Pribadi.

Seorang guru dituntut untuk dapat bekerja teratur dan konsisten, tetapi kreatif dalam menghadapi pekerjaannya sebagai guru.

b) Peka terhadap Perubahan dan Pembaruan

Guru harus peka baik terhadap apa yang sedang berlangsung di sekolah maupun yang sedang berlangsung di sekitarnya. Ini dimaksudkan agar apa yang dilakukan di sekolah tetap konsisten dengan kebutuhan dan tidak ketinggalan zaman.

c) Berpikir Alternatif

Guru harus mampu berpikir dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam Proses Belajar Mengajar.

d) Adil, Jujur, dan Objektif

Adil, jujur, dan objektif dalam memperlakukan dan juga menilai siswa dalam Proses Belajar Mengajar merupakan hal yang harus dilaksanakan oleh guru.

e) Berdisiplin dalam Melaksanakan Tugas

Dalam pendidikan yang dimaksudkan dengan disiplin adalah keadaan tenang atau keteraturan sikap atau keteraturan tindakan.

I. Pentingnya Kepribadian Guru

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan bahwa disamping ia berperan sebagai pembimbing dan pembantu anak didik untuk mencapai kedewasaan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru juga sebagai panutan.

Mengenai pentingnya kepribadian guru, Prof. Dr. Hj. Zakiah Daradjat menengaskan: “Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia akan menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik terutama bagi anak didik yang masih kecil tingkat sekolah dasar dan mereka yang sedang mengalami keguncangan jiwa tingkat menengah.

Adapun syarat kepribadian guru menurut Prof. Dr. Hj. Zakiah Daradjat, yaitu:

a) Beriman dan bertaqwa kepada Allah

Guru sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, memiliki tujuan untuk mendidik anak agar bertaqwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertaqwa kepada Allah bagaimana dengan siswa yang di didiknya? Begitupun untuk guru-guru yang mengajar pada mata pelajaran lain haruslah tetap menyeimbangkan antara pelajaran umum dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan didalamnya.

b) Berilmu atau kompeten

Guru yang profesional harus memiliki pemahaman terhadap kurikulum, penguasaan terhadap metodologi pengajaran serta ilmu jiwa (psikolog).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Sehat jasmani dan rohani

Keberhasilan proses belajar mengajar antara lain ditentukan oleh sejauh mana seorang guru memahami pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, baik yang menyangkut perkembangan fisik, intelektual, agama, jiwa, estetika dan sosialnya.

d) Berkepribadian baik

Maksudnya adalah kepribadian yang terpadu sehingga guru dapat menghadapi berbagai permasalahan dengan wajar, tenang dan kokoh. Diantara kepribadian guru tersebut, antara lain:

- 1) Bersikap adil dan, tidak pilih kasih terhadap semua muridnya
- 2) Disiplin, sabar dan tenang
- 3) Berwibawa dan bersikap dewasa
- 4) Berkomunikasi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
- 5) Bersosialisasi dan menjadi teladan bagi murid muridnya¹⁰

Demikian aspek kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru, dengan harapan bahwa kepribadian yang menjadi kualifikasi guru itu akan menghasilkan kegiatan mengajar dan mendidik yang efektif dan efisien.

II. Karakteristik Guru

Hamalik mengemukakan sejumlah karakteristik guru yang disenangi oleh para siswa adalah guru-guru yang: demokratis, suka

¹⁰DZakiah Dradjat, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara 2008), hlm. 74

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja sama (kooperatif), baik hati, sabar, adil, konsisten, bersifat terbuka, suka menolong, ramah tamah, suka humor, memiliki bermacam ragam minat, menguasai bahan pelajaran, fleksibel, dan menaruh minat yang baik terhadap siswa.¹¹

Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini, guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan, dengan memposisikan diri sebagai berikut: Pertama, orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didiknya. Kedua, teman, tempat mengadu, dan mengutarakan perasaan bagi para peserta didik. Ketiga, fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan, dan bakatnya. Keempat, memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberikan saran pemecahannya. Kelima, memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab. Keenam Membiasakan peserta didik untuk saling berhubungan (bersilaturahmi) dengan orang lain secara wajar. Ketujuh, mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain, dan lingkungannya. Kedelapan, mengembangkan kreativitas. Kesembilan Menjadi pembantu ketika diperlukan.¹²

¹¹ Oemar Hamalik, *Psikologi belajar dan mengajar* (Bandung: Sinar baru Algensindo 2000), hlm. 34-39

¹² E Mulyasa, *Menjadi guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Minat Belajar

Menurut Slameto, “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.¹³ Sedangkan menurut Djaali (2008) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Crow&crow (dalam Djaali, 2008) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.¹⁴ Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari luar.

Minat adalah merupakan perasaan senang dan tertarik pada suatu obyek dan kesenangan itu lalu cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya berkecimpung aktif dalam objek tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikannya secara konsisten dan diringi oleh rasa senang.

Setelah menjelaskan pengertian minat, berikut ini dikemukakan pengertian belajar, dengan maksud untuk mempermudah dalam memahami pengertian minat belajar.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta 2003), hlm. 180

¹⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara 2008), hlm. 121

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Whittaker, (dalam Djamarah) merumuskan bahwa “belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.¹⁵ menurut Djamarah, belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor”.¹⁶ Demikian pula menurut Khodijah, “belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relative permanen”.¹⁷ Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian belajar adalah perubahan dalam diri pelajarnya yang berupa pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya.

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

¹⁵ Syamsul Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta 2011), hlm. 12

¹⁶ Syamsul Bahri Djamarah, *Ibid.* hlm. 13

¹⁷ Khodijah Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers 2014), hlm. 50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Taufani, ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu:

1. Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya, dorongan untuk belajar dan menimbulkan minat untuk belajar.
2. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya, minat pada ingin meraih juara karena ingin mendapatkan penghargaan dari orangtuanya.
3. Faktor emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi. Karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.¹⁸

¹⁸Taufani, *Minat, faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta 2008), hlm. 38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda. Syah membedakannya menjadi dua macam yaitu :¹⁹

i. Faktor internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

a) aspek fisiologis

kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

b) aspek psikologis

aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

ii. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas

¹⁹ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2003), hlm. 132

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Lingkungan Non-Sosial

Lingkungan Non-Sosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

b. Indikator Minat Belajar

Rasyid, merumuskan indikator tentang minat belajar siswa sebagai berikut²⁰ :

1. Siswa tertarik pada pelajaran
2. Siswa tertarik pada guru
3. Siswa mempunyai inisiatif untuk belajar
4. Siswa memiliki kesegaran dalam belajar
5. Siswa berkonsentrasi dalam belajar
6. Siswa teliti dalam belajar
7. Siswa memiliki kemauan dalam belajar
8. Siswa ulet dalam belajar

3. Pengaruh kepribadian guru terhadap minat belajar

Berdasarkan indikator-indikator minat belajar siswa yang dirumuskan oleh Rasyid dalam bukunya yang berjudul “*Indikator-Indikator Minat Belajar*”, salah satu aspek yang membangkitkan minat belajar siswa adalah tertarik kepada guru. Disini peneliti mengimplikasikan bahwa kepribadian guru merupakan salah satu hal yang membuat siswa tertarik kepada guru. Kepribadian guru mempengaruhi minat belajar siswa. Apabila siswa

²⁰ Rasyid.. *Minat, Indikator-Indikator Minat* (Jakarta: Bumi Aksara 2010), hlm. 31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beranggapan atau memiliki persepsi yang positif tentang kepribadian guru yang mengajar, maka akan menimbulkan minat belajar mereka, sebaliknya jika siswa memiliki persepsi yang negatif tentang kepribadian guru yang mengajarnya maka minat belajar mereka tidak akan timbul.

Bila murid telah berminat terhadap kegiatan belajar mengajar, maka hampir dapat dipastikan proses belajar mengajar itu akan berjalan dengan baik dan hasil belajar akan optimal.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang peneliti teliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Fahrudin, Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Fakultas Tarbiyah yang berjudul **"Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Akhlak Siswa di SMA N 1 Bandar Kab. Batang"**, dalam skripsi ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru mempunyai pengaruh yang positif, terhadap akhlak siswa di SMA N 1 Bandar Kab. Batang, dan skripsi ini menunjukkan hasil yang signifikan.²¹

Skripsi Chalimatu Sa'diyah Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, 2010 yang meneliti tentang **"Pengaruh kewibawaan guru terhadap Minat belajar siswa di MTs Alfurqon Kalirandu, Kec. Petarukan Kab. Pemasang Tahun Pelajaran 2009/2010"**. Hasil

²¹ Fahrudiri, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Akhlak Siswa di SMAN 1 Bandar Kab. Batang*. Skripsi Fakultas Tarrbiyah IAIN Walisongo Semarang 2010.



penelitiannya dari minat belajar siswa MTs Alfurqon Kalirandu Kec. Petarukan, Kab. Pematang tahun 2009-2010 adalah bervairasi, yaitu kategori minat belajar tinggi mendapat nilai antara 28-36 sebanyak 13 siswa mencapai 74%, untuk kategori sedang mendapat nilai antara 20-27 sebanyak 37 siswa mencapai 26%, untuk kategori rendah mendapat nilai antara 12-19 sebanyak 0 siswa mencapai 0%.²²

Berdasarkan relevansi di atas, maka, dapat kita lihat relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah samasama meneliti tentang Kepribadian guru. Sedangkan yang menjadi perbedaannya, yaitu peneliti meneliti tentang *Pesepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam*, sedangkan Fahrudin meneliti tentang *Pengaruh Persepsi tentang Kepribadian Guru terhadap Akhlak Siswa*. Dan Chalimatu Sa'diyah meneliti tentang *Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Minat Belajar Siswa*.

Dan berdasarkan lokasi penelitian pun berbeda, Fahrudin meneliti di SMA N 1 Bandar Kab. Batang, Febi Ayu meneliti di MTs Alfurqon Kalirandu Kec. Petarukan, Kab. Pematang. Sedangkan peneliti sendiri meneliti di SMK Abdurrah Pekanbaru,

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan menyimpang dari kerangka teoritis. Sebagaimana yang telah dipaparkan

²²Chalimatu Sa'diyah. *Pengaruh kewibawaan guru terhadap Mimi belajar siswa di MTs Al-Fuqan Kalirandu, Kec. Petarukan Kab. Pematang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Salatiga 2010.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya, bahwa kajian ini berkenaan dengan kepribadian guru terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam, maka peneliti menggunakan indikator-indikator:

1. Kepribadian guru, diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:
 - a. Guru disiplin, sabar dan tenang dalam proses pembelajaran
 - b. Guru berkomunikasi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
 - c. Guru bersikap adil dan tidak pilih kasih terhadap semua muridnya
 - d. Guru berwibawa dan bersikap dewasa
 - e. Guru menjadi teladan bagi murid-muridnya.
2. Minat belajar siswa, diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:
 - a. Siswa bersemangat untuk belajar Pendidikan Agama Islam
 - b. Siswa tertarik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - b. Siswa mempunyai inisiatif untuk belajar Pendidikan Agama Islam
 - c. Siswa punya kemauan dalam belajar Pendidikan Agama Islam
 - d. Siswa berkonsentrasi dalam belajar Pendidikan Agama Islam
 - e. Siswa teliti dalam belajar Pendidikan Agama Islam

D. Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi**

- a. Kepribadian guru antar satu siswa dengan yang lainnya berbeda-beda.
- b. Minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Ada kecenderungan minat belajar siswa turut dipengaruhi oleh kepribadian guru.

2. Hipotesa

- a. Hipotesa Alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan Kepribadian guru terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Abdurrab Pekanbaru

- b. Hipotesa Nihil/Null (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan kepribadian guru terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Abdurrab Pekanbaru.

